LAPORAN GAGASAN KELITBANGAN

Periode - April 2026

JUDUL

""“KLUNGKUNG RAKAWI” (Edukasi dan Festival Taman Sastra, Aksara, dan Bahasa Bali)"

Fokus Strategis
Bidang Kebudayaan

Tim Ahli
Drs. I Dewa Gede Alit Saputra
Tenaga Ahli Bidang Bidang Sosial Budaya

Badan Riset dan Inovasi Daerah
Kabupaten Klungkung
Jl. Kartini No.33 Semarapura _ brida@klungkungkab.go.id _ https://sadarindah.sbm-app.id/

Latar belakang-Kabupaten Klungkung merupakan salah satu pusat warisan budaya Bali yang memiliki kekayaan besar dalam bidang sastra, aksara, bahasa, lontar, dan tradisi intelektual Bali. Keberadaan naskah lontar, penggunaan aksara Bali, serta tradisi sastra Bali klasik maupun modern menjadi identitas budaya yang sangat penting bagi masyarakat Klungkung. Namun, di tengah perkembangan teknologi dan globalisasi, minat generasi muda terhadap bahasa, sastra, dan aksara Bali mulai mengalami penurunan. Penggunaan bahasa Indonesia dan bahasa asing dalam kehidupan sehari-hari semakin dominan, sedangkan kemampuan membaca dan menulis aksara Bali mulai berkurang, khususnya di kalangan anak-anak dan remaja. Kondisi ini berpotensi menyebabkan menurunnya pelestarian warisan budaya lokal. Pemerintah Provinsi Bali melalui berbagai kebijakan terus mendorong pelestarian bahasa, aksara, dan sastra Bali melalui program Bulan Bahasa Bali serta implementasi Peraturan Gubernur Bali Nomor 80 Tahun 2018 tentang Perlindungan dan Penggunaan Bahasa, Aksara, dan Sastra Bali. Pemerintah Kabupaten Klungkung juga aktif melaksanakan festival dan lomba penulisan aksara Bali sebagai bentuk pelestarian budaya. Selain itu, Pemerintah Kabupaten Klungkung secara rutin menyelenggarakan Festival Nyurat Aksara Bali dan Bulan Bahasa Bali yang melibatkan pelajar serta masyarakat umum sebagai upaya meningkatkan kecintaan generasi muda terhadap budaya literasi Bali. Di sisi lain, perkembangan digitalisasi membuka peluang besar untuk menghadirkan inovasi pelestarian budaya berbasis teknologi, edukasi kreatif, dan ruang publik interaktif. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi budaya dan aksara daerah dapat meningkatkan akses masyarakat terhadap warisan budaya lokal. Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan sebuah inovasi daerah berupa “Klungkung Rakawi”, yaitu pusat edukasi dan taman sastra, aksara, dan bahasa Bali yang mengintegrasikan fungsi

pendidikan budaya, ruang kreatif, literasi daerah, digitalisasi lontar, wisata edukasi, serta pelestarian bahasa dan aksara Bali secara berkelanjutan. Nama “Rakawi” berasal dari istilah “Kawi” yang merujuk pada tradisi sastra dan bahasa klasik Nusantara, sekaligus mencerminkan identitas Klungkung sebagai pusat kebudayaan Bali.

I. Maksud dan Tujuan

Maksud: Mewujudkan sebuah pusat edukasi budaya berbasis masyarakat sebagai sarana pelestarian, pengembangan, dan pemajuan sastra, aksara, dan bahasa Bali melalui pendekatan edukatif, rekreatif, digital, dan partisipatif.

Tujuan: Meningkatkan pelestarian budaya literasi Bali di Kabupaten Klungkung melalui pengembangan kawasan edukasi dan taman sastra berbasis budaya lokal.

Tujuan Khusus Meningkatkan minat generasi muda terhadap bahasa, aksara, dan sastra Bali. Menyediakan ruang edukasi budaya yang interaktif dan modern. Mendukung pelaksanaan program pelestarian budaya daerah. Mengembangkan wisata edukasi budaya berbasis kearifan lokal. Melakukan digitalisasi lontar dan literasi budaya Bali. Menjadi pusat kegiatan sastra, diskusi budaya, dan pelatihan aksara Bali. Memperkuat identitas budaya masyarakat Klungkung di era digital.

II. Ide dan Gagasan

Konsep Dasar “Klungkung Rakawi” dirancang sebagai kawasan edukasi budaya terpadu yang menggabungkan: taman literasi budaya, ruang belajar aksara Bali, perpustakaan lontar digital, pusat workshop sastra Bali, area pertunjukan budaya, ruang komunitas kreatif, dan wisata edukasi budaya. Konsep utama adalah “belajar budaya dengan cara menyenangkan dan modern”. Sasaran dari program inovasi ini adalah pelajar, masyarakat umum, wisatawan, komunitas budaya. serta kelas yang ditawarkan antara lain : nyurat aksara Bali, Pelatihan membaca lontar, work Baligrafi aksara Bali dan pengembangan lainnya

III. Rekomendasi

Pemerintah Kabupaten Klungkung perlu menyusun masterplan pengembangan “Klungkung Rakawi” sebagai pusat edukasi budaya daerah. Diperlukan sinergi antara: Dinas Kebudayaan, Dinas Pendidikan, desa adat, komunitas budaya, akademisi, dan sektor swasta. Perlu pengembangan platform digital pembelajaran aksara dan sastra Bali agar dapat diakses generasi muda secara luas. Program dapat dikembangkan secara bertahap melalui: pembangunan taman literasi, pelatihan aksara Bali, festival budaya, digitalisasi lontar, hingga pengembangan wisata edukasi. Pemerintah daerah dapat menjadikan “Klungkung Rakawi” sebagai ikon budaya dan pusat literasi Bali di Kabupaten Klungkung. Perlu dukungan regulasi dan pendanaan berkelanjutan agar program dapat berjalan optimal dan berkesinambungan.

Semarapura, 24 Mei 2026
Disahkan oleh:

Kepala Badan Riset
dan Inovasi Daerah
Kabupaten Klungkung

IV. Kegiatan Kelompok Ahli

-

V. Lampiran

